

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DI SEKTOR JASA PADA PT BUANA MITRA INDIKA

**Dinda Lestari¹, Lorina Vihandya², Vikri Yadi³, Muhammad Akbar
Hariyadi⁴, Muhammad Ghazy Alkarim⁵, Badaruddin Nurhab⁶**

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4,5,6}

Email: dindalestari2024uinfas@gmail.com , lorinavihandya@gmail.com ,
vikriyadi11@gmail.com , muhammadakbarhariyadi@gmail.com ,
gaazial22@gmail.com , b85nurhab@gmail.com

Abstrak

Perkembangan sektor jasa di Indonesia menuntut perusahaan untuk menerapkan pelayanan yang profesional serta sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasionalnya. Namun, penelitian mengenai implementasi manajemen bisnis syariah masih lebih banyak berfokus pada sektor perbankan dan lembaga keuangan, sedangkan kajian pada perusahaan jasa masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen bisnis syariah di sektor jasa pada PT Buana Mitra Indika. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas perusahaan dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Buana Mitra Indika telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah, seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam kegiatan operasional dan pelatihan yang diselenggarakan perusahaan. Implementasi nilai-nilai syariah tersebut berperan dalam menciptakan kegiatan pelatihan yang lebih terorganisir dan profesional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian manajemen bisnis syariah pada sektor jasa. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis Syariah, Sektor Jasa, Pelatihan dan Pengembangan

Abstract

The development of the service sector in Indonesia requires companies to provide professional services while also implementing sharia values in their operational activities. However, studies on the implementation of sharia business management have mostly focused on the banking and financial sectors, while research on service companies remains relatively limited. This study aims to analyze the implementation of sharia business management in the service sector at PT Buana Mitra Indika. The research used a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through observations of company activities and analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation,

and conclusion drawing. The results showed that PT Buana Mitra Indika has implemented sharia business management principles such as honesty, trustworthiness, discipline, responsibility, and professionalism in its operational and training activities. The implementation of these sharia values contributes to creating more organized and professional training activities. This study is expected to serve as a reference for the development of sharia business management studies in the service sector. Future research is recommended to use broader research objects in order to obtain more comprehensive results.

Keywords: *Sharia Business Management, Service Sector, Training and Development*

A. Pendahuluan

Selama lebih dari satu dekade terakhir, sektor jasa memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi sektor jasa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode tahun 2008–2022 mencapai lebih dari 40 persen dan mengalami pertumbuhan nilai tambah sebesar 4,58 persen selama periode 2016–2022. Selain itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, rata-rata penyerapan tenaga kerja pada sektor jasa selama tahun 2017–2022 mencapai sekitar 71 juta orang setiap tahunnya atau sekitar 55 persen dari total penduduk bekerja di Indonesia¹. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa memiliki posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas pelayanan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor jasa dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang profesional, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.

Dalam perkembangannya, perusahaan jasa tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga harus mampu menerapkan sistem pengelolaan usaha yang berlandaskan etika dan nilai-nilai moral. Secara ideal, perusahaan jasa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang profesional, transparan, jujur, dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasionalnya. Namun, pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang lebih berorientasi pada keuntungan semata tanpa memperhatikan aspek etika dan nilai-nilai syariah dalam kegiatan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang terjadi (*das sein*) dengan kondisi yang seharusnya (*das sollen*). Salah satu konsep yang dapat diterapkan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah manajemen bisnis syariah. Manajemen bisnis syariah merupakan konsep pengelolaan usaha yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, keadilan, dan profesionalisme dalam aktivitas

¹ Sri Retno Wahyu Nugraheni, “Tantangan Perdagangan Jasa Indonesia,” *REPUBLIKA*, last modified 2024, accessed May 14, 2026, <https://www.republika.id/posts/49431/tantangan-perdagangan-jasa-indonesia>.

bisnis dan operasional perusahaan². Penerapan prinsip-prinsip syariah pada sektor jasa menjadi penting karena perusahaan memiliki interaksi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan pelayanan dan pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian mengenai manajemen bisnis syariah sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sektor perbankan syariah, lembaga keuangan, perdagangan, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim Sangapan dan Gerson Manurung menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam organisasi pendidikan³. Selanjutnya, penelitian Arman Maulana menjelaskan bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan jasa perlu dilakukan secara terstruktur agar mampu meningkatkan kualitas pelayanan organisasi⁴. Sementara itu, penelitian Alnamira dkk. menunjukkan bahwa implementasi manajemen bisnis syariah memerlukan strategi operasional, pelayanan, dan pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah⁵. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, pelayanan organisasi, dan strategi bisnis syariah secara umum sehingga belum secara khusus membahas implementasi manajemen bisnis syariah pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dengan demikian, masih terdapat keterbatasan kajian yang membahas penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional perusahaan jasa secara langsung.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen bisnis syariah di sektor jasa pada PT Buana Mitra Indika sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam penyelenggaraan pelatihan, pengelolaan kegiatan, dan penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas perusahaan. Penelitian ini berargumen bahwa penerapan manajemen bisnis syariah pada perusahaan jasa tidak hanya berperan dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengelolaan kegiatan perusahaan, tetapi juga mampu menciptakan sistem operasional yang lebih etis, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

² Nurhadi, "KONSEP PELAYANAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4988 (2018): 137–150, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/1100>.

³ Adler Haymans Manurung Lukman Hakim Sangapan, Gerson Manurung, "PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DALAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM DI SEKTOR PENDIDIKAN," *Jurnal Strategi dan Sumber daya Manusia* 1, no. 1 (2025): 26–36, <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/10>.

⁴ Arman Maulana, "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 2 (2022), <https://pdfs.semanticscholar.org/b780/80255e0660af9262510971a993fb36430e98.pdf>.

⁵ Pani Akhiruddin Siregar Alnamira, Bahari, Nurul Karimah, Fadhil Musyafa, "Strategi Pengembangan Manajemen Bisnis Syariah Di Era Digital: Studi Literatur," *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 2 (2025): 55–62, <https://elibrary.ru/item.asp?id=81523529>.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen bisnis syariah, khususnya pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi manajemen bisnis syariah pada perusahaan sektor jasa secara mendalam. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas operasional perusahaan, khususnya pada kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh PT Buana Mitra Indika. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi dan penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah yang dilakukan perusahaan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di PT Buana Mitra Indika sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelatihan dan pengembangan kompetensi. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan penerapan manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasionalnya. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil pengamatan terhadap kegiatan perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi lain yang berkaitan dengan manajemen bisnis syariah serta sektor jasa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas dan sistem kerja perusahaan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasional. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta menyederhanakan data sesuai fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran mengenai implementasi manajemen bisnis syariah pada PT Buana Mitra Indika.

C. Hasil dan Pembahasan (Bold)

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

Perkembangan sektor jasa di Indonesia mendorong perusahaan untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga menerapkan sistem pengelolaan usaha yang profesional dan beretika⁶. Salah satu

⁶ M.M Ricka Handayani, *Manajemen Pelayanan Dalam Perspektif Islam*, ed. Surip Prayugo Rodame Monitorir Napitupulu, Pertama. (Bogor: Penerbit Bypass PT Jawa Mediasindo Lestari, 2023),

bentuk pengelolaan tersebut dapat dilihat melalui penerapan manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasional perusahaan jasa. Berdasarkan hasil penelitian, PT Buana Mitra Indika sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi telah menerapkan beberapa prinsip manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasional perusahaan. Implementasi tersebut terlihat pada penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, perpajakan, serta pelatihan dan sertifikasi profesi seperti Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan WPPE Pemasaran yang dilakukan secara terstruktur dan profesional. Dalam pelaksanaan kegiatan, perusahaan berupaya menerapkan nilai-nilai kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme melalui penyampaian informasi pelatihan secara terbuka serta komunikasi yang baik antara penyelenggara dan peserta pelatihan.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah pada PT Buana Mitra Indika menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam menciptakan kegiatan operasional yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam perspektif manajemen bisnis syariah, kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek etika, tanggung jawab, dan keadilan dalam menjalankan aktivitas bisnis⁷. Hal tersebut sejalan dengan prinsip amanah dan kejujuran yang menjadi bagian penting dalam kegiatan pelayanan pada sektor jasa. Selain itu, pelaksanaan program pelatihan yang dilakukan secara terorganisir menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menjaga kualitas kegiatan dan meningkatkan kompetensi peserta sesuai dengan bidang yang diikuti. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara praktik operasional perusahaan dengan konsep ideal manajemen bisnis syariah yang menekankan pentingnya profesionalisme, keterbukaan informasi, dan tanggung jawab dalam kegiatan usaha.

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Implementasi manajemen bisnis syariah pada PT Buana Mitra Indika dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelatihan dan sertifikasi kompetensi, pentingnya profesionalisme dalam sektor jasa, serta kebutuhan perusahaan dalam menjaga kualitas penyelenggaraan kegiatan. Perkembangan sektor jasa yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk mampu memberikan pelayanan yang baik melalui sistem operasional yang terstruktur dan bertanggung jawab⁸. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, perusahaan

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=jHnsEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP5&dq=Manajemen+Pelayanan+dalam+Perspektif+Islam&ots=hiF9IW5lG&sig=b1PpNS5wVi2c6bw0Zx1kfIP5tLk>.

⁷ Novien Rialdy Irma Damayanti, "MODEL MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM HALAL," *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* 1, no. 2 (2024): 197–202, <https://journal.ppmi.web.id/index.php/joieaf/article/view/1731>.

⁸ Agustina Mutia Risma Imroathul Azizah, "Implementasi Business Model Canvas (BMC) Pada PT. Tiens Syariah," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* (2026).

juga berupaya menjaga komunikasi yang baik dengan peserta serta memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung agar pelatihan dapat berjalan secara efektif. Penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasional perusahaan dilakukan sebagai bentuk upaya membangun kepercayaan peserta terhadap kualitas program yang diselenggarakan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen bisnis syariah memberikan dampak positif terhadap kualitas penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kompetensi peserta. Penerapan prinsip kejujuran, disiplin, amanah, dan tanggung jawab mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan terorganisir. Selain itu, kegiatan pelatihan yang dilakukan secara sistematis juga membantu meningkatkan kenyamanan peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hakim Sangapan dan Gerson Manurung yang menjelaskan bahwa pelatihan dan pengembangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia⁹. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Khoiriyah yang menjelaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun hubungan yang baik dalam kegiatan usaha jasa¹⁰. Namun demikian, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena membahas implementasi manajemen bisnis syariah pada perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pelatihan dan pengembangan kompetensi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen bisnis syariah pada sektor jasa, khususnya pada perusahaan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Buana Mitra Indika telah menerapkan beberapa prinsip manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Implementasi tersebut terlihat melalui penerapan nilai kejujuran, amanah, tanggung jawab, disiplin, dan profesionalisme dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berupaya menjaga kualitas program pelatihan melalui pengelolaan kegiatan yang terstruktur, komunikasi yang baik, serta penyampaian informasi secara terbuka kepada peserta. Program pelatihan yang diselenggarakan, seperti pelatihan kewirausahaan, perpajakan, serta sertifikasi profesi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan WPPE

⁹ Lukman Hakim Sangapan, Gerson Manurung, "PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DALAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM DI SEKTOR PENDIDIKAN."

¹⁰ Safira Khoirunnisa et al., "Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Di PT. BPRS Al-Washliyah Medan," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2025): 250–259, <https://jurnal.umsu.ac.id:444/index.php/AGHNIYA/article/view/27511>.

Pemasaran, menunjukkan bahwa penerapan manajemen bisnis syariah dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sektor jasa. Dengan demikian, implementasi manajemen bisnis syariah pada PT Buana Mitra Indika tidak hanya berorientasi pada kegiatan usaha, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar PT Buana Mitra Indika terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam menjaga profesionalisme, kualitas pelayanan, dan pengelolaan program pelatihan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep bisnis syariah kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan agar implementasi nilai-nilai syariah dapat berjalan lebih optimal dan konsisten. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih luas dan mendalam serta melibatkan lebih banyak objek penelitian agar hasil penelitian mengenai implementasi manajemen bisnis syariah pada sektor jasa dapat memberikan kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnamira, Bahari, Nurul Karimah, Fadhil Musyafa, Pani Akhiruddin Siregar. "Strategi Pengembangan Manajemen Bisnis Syariah Di Era Digital : Studi Literatur." *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 2 (2025): 55–62. <https://elibrary.ru/item.asp?id=81523529>.
- Irma Damayanti, Novien Rialdy. "MODEL MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM HALAL." *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* 1, no. 2 (2024): 197–202. <https://journal.ppmi.web.id/index.php/joieaf/article/view/1731>.
- Khoirunnisa, Safira, Tiffany Dwita Sari, Dinda Mustika Nasution, Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, U M N Al Washliyah, Jl Garu, and No Medan. "Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Di PT. BPRS Al-Washliyah Medan." *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2025): 250–259. <https://jurnal.umsu.ac.id:444/index.php/AGHNIYA/article/view/27511>.
- Lukman Hakim Sangapan, Gerson Manurung, Adler Haymans Manurung. "PERAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DALAM PENINGKATAN KAPABILITAS SDM DI SEKTOR PENDIDIKAN." *Jurnal Strategi dan Sumber daya Manusia* 1, no. 1 (2025): 26–36. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/10>.
- Maulana, Arman. "Analisis Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 2 (2022). <https://pdfs.semanticscholar.org/b780/80255e0660af9262510971a993fb36430e98.pdf>.
- Nugraheni, Sri Retno Wahyu. "Tantangan Perdagangan Jasa Indonesia." *REPUBLIKA*. Last modified 2024. Accessed May 14, 2026. <https://www.republika.id/posts/49431/tantangan-perdagangan-jasa-indonesia>.
- Nurhadi. "KONSEP PELAYANAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4988 (2018): 137–150. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/ekbis/article/view/1100>.
- Ricka Handayani, M.M. *Manajemen Pelayanan Dalam Perspektif Islam*. Edited by Surip Prayugo Rodame Monitorir Napitupulu. Pertama. Bogor: Penerbit Bypass PT Jawa Mediasindo Lestari, 2023. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=jHnsEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP5&dq=Manajemen+Pelayanan+dalam+Perspektif+Islam&ots=hiF9IW i5lG&sig=b1PpNS5wVi2c6bw0Zx1kfIP5tLk>.
- Risma Imroathul Azizah, Agustina Mutia. "Implementasi Business Model Canvas (BMC) Pada PT. Tiens Syariah." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* (2026).